

ABSTRACT

Damanik, Canni Pranawati. The Effect of Instructional Approach and Verbal Ability toward Student Achievement in German at State senior High School 2, Medan. Thesis. Medan : Post Graduate Program, state university of Medan, February 2007.
Win32.anf

The objective of this research were (1) to discover the difference between student achievement in German taught with Communicative Approach and structural approach, (2) the difference of German achievement between student with high and low verbal ability; and (3) whether there was an interaction between communicative Approach and Verbal Ability toward German achievement.

This study was a quasi-experiment research which was conducted at State Senior High School (Sekolah Menengah Atas; SMA Negeri) 2 Medan. The population was 366 students and 68 students were taken as the sample through cluster random sampling technique, consisting of 34 students Grade XI Natural Sciences 1 who got the Communicative Approach and 34 student Grade Natural Sciences 5 with Structural Approach. Psycho tests which was given to the students for making classification, the verbal ability that has been owned by the students which high and low verbal ability. The test used for verbal ability was Differential Aptitude Test (DAT). To hypothesis achievement used was students which high and low verbal ability in German. The statistical testing applied in these study was descriptive statistic to present the data and for inferential statistic 2 ways ANOVA was used. Before the 2 ways ANOVA was used first the conditional test of data analysis there was normality and homogeneity tests. The instrument the used for achievement in German was a multiple-choice with 50 items and reliability 0.846 using K-R 20 formula.

The results of the test showed that students taught with Communicative Approach had a higher achievement compared with students taught with Structural Approach. This was proved by $F_{\text{count}} = 78,823 > F_{\text{table}} = 4,06$ at the level of significance $\alpha = 0,05$. Students with high verbal ability the achievement was high than students with low verbal ability. This was proved by $F_{\text{count}} = 5,101 > F_{\text{table}} = 4,06$ at the level of significance $\alpha = 0,05$. There was an interaction between Communicative Approach and Verbal Ability toward achievement in German. This was proved by $F_{\text{count}} = 10,306 > F_{\text{table}} = 4,06$ at the level of significance $\alpha = 0,05$. The hypothesis was accepted students taught Communicative Approach got higher achievement compared with those taught with Structural Approach. Students had low verbal ability got higher achievement if taught with Structural Approach compared with students taught Communicative Approach.

ABSTRAK

Canni Pranawati Damanik, Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Kemampuan Verbal terhadap Hasil Belajar Bahasa Jerman Siswa SMA Negeri 2 Medan. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Februari 2007.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui hasil belajar bahasa Jerman antara siswa yang diajarkan dengan pendekatan komunikatif dan siswa yang diajarkan dengan pendekatan structural, (2) mengetahui perbedaan hasil belajar bahasa Jerman antara siswa yang memiliki kemampuan verbal tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan verbal rendah, (3) mengetahui apakah ada interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar bahasa Jerman.

Penelitian ini merupakan quasi-eksperimen yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Medan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 366 orang siswa dan sampel berjumlah 68 orang yang diambil dengan *cluster random sampling* yang terdiri dari 34 orang siswa kelas XI IPA₁ dengan pendekatan komunikatif dan 34 orang siswa kelas XI IPA₂ dengan pendekatan structural. Tes psikologi diberikan kepada siswa untuk mengklasifikasikan kemampuan verbal yang dimiliki siswa yaitu kemampuan verbal tinggi dan rendah. Untuk tes kemampuan verbal digunakan tes psikologi yaitu tes Differential Aptitude Test (DAT). Untuk menguji hipotesis, hasil belajar bahasa Jerman digunakan hasil belajar bahasa Jerman siswa yang memiliki kemampuan verbal tinggi dan hasil belajar bahasa Jerman siswa yang memiliki kemampuan verbal rendah. Uji statistik yang digunakan terlebih dahulu digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif untuk menyajikan data dan statistik inferensial digunakan ANAVA 2 jalur, sebelum ANAVA 2 jalur digunakan terlebih dahulu digunakan uji analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Instrumen yang digunakan untuk hasil belajar bahasa Jerman adalah pilihan berganda yang berjumlah 50 butir soal dimana reliabilitas tes yaitu 0,846 yang menggunakan rumus $K-R 20$.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan pendekatan komunikatif memiliki hasil belajar bahasa Jerman yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan pendekatan structural. Ini ditunjukkan dari $F_{hitung} = 78,823 > F_{tabel(0,05)} = 4,06$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Siswa yang memiliki kemampuan verbal tinggi akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang memiliki kemampuan verbal rendah. Ini ditunjukkan dari $F_{hitung} = 5,101 > F_{tabel(0,05)} = 4,06$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar bahasa Jerman. Ini ditunjukkan dari $F_{hitung} = 10,306 > F_{tabel(0,05)} = 4,06$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hipotesis ini telah menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan pendekatan komunikatif akan mendapat hasil belajar bahasa Jerman yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan pendekatan structural. Siswa yang memiliki kemampuan verbal rendah akan memberikan hasil belajar bahasa Jerman yang lebih tinggi jika diajarkan dengan pendekatan structural dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan pendekatan komunikatif.